

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Leny Fatimah Agustin

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (cuteleny96@gmail.com)

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (maryamdamayanti@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan menggunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IVB SDN Babatan I Surabaya yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* yakni 50,39 sedangkan rata-rata nilai *posttest* yakni 78,48. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $11,4 > 2,037$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

Kata Kunci: efektivitas, model kooperatif *round table*, deskripsi.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the application of cooperative learning model Round Table type in learning skills of writing description in class IV SDN Babatan I Surabaya. This research is a pre experimental study using One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study is the students of grade IVB SDN Babatan I Surabaya, as many as 33 students. Data collection using observation techniques, test techniques, and questionnaire techniques. Data analysis techniques used are the validity test, reliability test, and hypothesis testing. The results showed pretest average value of 50.39 while the mean posttest value of 78.48. Based on the results of the hypothesis test calculation obtains $t_{arithmetic} > t_{table}$ that is $11.4 > 2.037$ so that H_a accepts. This shows that the application of cooperative learning model of Round Table type is effective in learning description writing skill.

Keywords: effectiveness, model cooperative round table, writing skill, description.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan aspek penting yang perlu dikuasai oleh setiap siswa. Dengan memiliki keterampilan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh besar dalam kehidupan siswa kelak. Selain itu, dengan memiliki keterampilan berbahasa yang baik akan menjadi penunjang dalam mempelajari bidang studi lainnya. Keterampilan berbahasa juga memengaruhi keberhasilan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas mencakup empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu komponen keterampilan berbahasa yang diajarkan pada sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen yang harus diajarkan dan dilatihkan secara sungguh-sungguh sejak kelas awal sekolah dasar. Menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata, melainkan mengembangkan gagasan atau ide yang dimiliki menjadi

suatu kalimat yang bermakna. Menulis menuntut pemahaman kosakata yang cukup. Untuk melatih keterampilan menulis siswa di dalam kelas, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dalam pembelajaran menulis siswa merasa bosan melainkan merasa nyaman dan senang.

Terdapat banyak model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam membantu siswa berpikir kreatif dan produktif. Salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*. Menurut Mccafferty (dalam Mukrimah, 2014:108) model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* merupakan model pembelajaran yang memiliki suatu pembelajaran dengan membentuk meja bundar atau duduk yang melingkar. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran ini mengharuskan masing-masing siswa dalam kelompok untuk ikut serta menyumbangkan idenya dengan cara bergiliran. Dengan banyaknya ide yang didapatkan maka masing-masing anggota kelompok dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas. Model pembelajaran

kooperatif tipe *Round Table* ini dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas serta dapat digunakan dalam pelatihan menulis siswa sekolah dasar, salah satunya untuk menulis deskripsi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* diharapkan menjadi salah satu cara untuk mengaktifkan peran setiap anggota kelompok di dalam pembelajaran serta diharapkan membantu melatih keterampilan menulis siswa secara individu sekaligus menghasilkan sebuah karya karangan deskripsi yang utuh bagi kelompok.

Berdasarkan paparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV SDN Babata I Surabaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan dengan penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya?

(2) Bagaimanakah hasil belajar menulis dekripsi siswa dalam pembelajara dengan peerapan model kooperatif tipe *Round Table* di kelas IV SDN Babatan I Surabaya?

(3) Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan penerapan model kooperatif tipe *Round Table* di kelas IV SDN Babatan I Surabaya? Tujuan dalam penelitian dapat dirincikan sebagai berikut.

(1) Memaparkan pelaksaian dengan penerapan model kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

(2) memaparkan hasil belajar menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Round Table* di kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

(3) Memaparkan respon siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan penerapan model kooperatif tiper *Round Table* di kelas IV SDN Babatan I Srabaya.

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang peran penting penerapa model pembelajan yang inovatif dan bervariasi dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Manfaat praktis (1) Bagi guru yaitu sebagai menambah wawasan mengenai alteratif pembelajaran menulis deskripsi yang efektif dan menyenangkan. (2) Bagi sekolah yaitu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. (3) Bagi peneliti lain yaitu memberikan tambahan referensi dalam mengembangkan ide-ide pada penelitian baru yang lebih bervariasi.

Penelitian ini dibatasi pada efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan

I Surabaya. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 pada tema Indahya Keragaman di negeriku subtema Indahya Keragaman Budaya begeriku Pembelajaran 4 dengan Kompetensi Dasar dan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Asumsi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar telah diajarkan keterampilan menulis lanjut salah satunya yaitu keterampilan menulis deskripsi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat melatih dan membantu siswa dalam menulis deskripsi dengan tepat dan mudah serta dapat mengaktifkan peran seluruh anggota kelompok untuk ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Nurulhayati (dalam Rusman, 2012:203), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengedepankan partisipasi tiap masing-masing siswa dengan cara membentuk suatu kelompok yang di dalamnya terjadi adanya suatu interaksi yang terjalin antara siswa satu dengan siswa lainnya atau antara kelompok satu dengan kelompok lainnya sehingga .

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Menurut Mcccafferty (2006:196) *Round Table* merupakan model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap siswa dalam satu kelompok untuk menyumbangkan idenya secara bergiliran dengan berkelompok membentuk meja bundar atau duduk yang melingkar. Menurut Barkley (2012:357) model pembelajaran *Round Table* memiliki beberapa kelebihan antara lain yaitu membantu siswa memfokuskan gagasan yang disampaikan oleh teman lainnya, mendapatkan berbagai informasi baru dari gagasan yang diutarakan oleh teman laiinya, dan meningkatkan kesetaraan partisipasi di dalam kelompok.

Menulis merupakan suatu aktivitas berbahasa dimana cara penyampaianya dituangkan ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Rahardi dalam Kusumaningsih, 2013:65). Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah untuk dilakukan. Untuk menghasilkan tulisan yang baik dan benar dibutuhkan latihan secara intensif.

Deskripsi memiliki arti suatu karangan yang menggambarkan benda atau peristiwa dengan cara mengidentifikasi bagian-bagian karakteristiknya secara rinci sehingga pembaca dibuat untuk seolah-olah merasakan, melihat, mencium, dan mendengar apa yang digambarkan oleh penulis tersebut (Jauhari, 2013:44-45).

METODE

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre-eksperimental* yaitu penelitian yang dilakukan hanya kepada satu kelompok sata tanpa adanya kelompok pembanding. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui

efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa. Bentuk desain penelitian ini menggunakan *One Grup Pretest Posstest Design*. Pada desain ini menempuh tiga langkah yaitu yang pertama memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, selanjutnya memberikan perlakuan, setelah perlakuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut.

$O_1 \text{ X } O_2$

Bagan 1. *One Grup Pretest Posstest Design*.

Keterangan :

O_1 = tes awal yang diberikan sebelum perlakuan

X = perlakuan yang diberikan kepada siswa

O_2 = tes akhir yang diberikan setelah adanya perlakuan

(Sugiyono, 2015:110)

Lokasi penelitian yang dilakukan di SDN Babatan I Surabaya. Tepatnya di Jl Menganti Karang No 14-16 Kecamatan Wiyung Kelurahan Babatan Kota Surabaya. Lokasi ini dipilih karena adanya keterbukaan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah yang memberikan ijin kepada mahasiswa yang akan menggunakan sekolah tersebut sebagai penelitian serta guru bersedia untuk kelasnya dijadikan sebagai bahasan penelitian.

Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV di SDN Babatan I Surabaya. Sampel yang digunakan yakni siswa kelas IVB yang berjumlah 33 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota tanpa memerhatikan strata.

Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis deskripsi.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah menulis deskripsi merupakan tulisan yang berisi mengenai gambaran atau lukisan baik itu objek, peristiwa, atau suasana yang dapat menciptakan daya imajinasi pembaca dengan mengidentifikasi setiap bagian-bagiannya secara detail dan rinci. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* adalah model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk setiap masing-masing siswa dalam satu kelompoknya untuk menyampaikan gagasan atau idenya secara bergiliran dengan berkelompok membentuk meja bundar atau duduk yang melingkar.

Untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa instrumen penelitian yang digunakan yaitu, lembar observasi, lembar tes, dan lembar

angket. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mengukur hasil menulis karangan deskripsi siswa. Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi secara sistematis guna memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan oleh dua observer yaitu guru kelas dan teman sejawat. Observer akan mengamati proses kegiatan pembelajaran dan memberikan skor dengan cara memberikan tanda *checklist* pada tabel lembar observasi. Teknik tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum siswa menerima perlakuan yang berupa soal tes uraian menulis deskripsi. siswa diberikan tugas untuk menulis judul yang sesuai dengan tema, menulis kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang utuh dengan memerhatikan ejaan dan tanda baca yang benar. *Posttest* merupakan bentuk dan jumlah soal yang sama dengan *pretest* yaitu berupa soal tes uraian menulis deskripsi yang bertemakan pakaian adat. *Posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan. Teknik angket yang digunakan dengan menggunakan skala guttman yang memiliki dua alternatif jawaban 'ya' dan 'tidak'. Sehingga siswa mengisi dengan cara memberikan tanda *checklist* saja.

Sebelum instrumen dijadikan alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian, maka instrumen perlu diuji terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar diperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dirincikan sebagai berikut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila dapat menghasilkan data yang tepat dari variabel yang diteliti. Adapun untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = jumlah siswa

X = skor soal

Y = skor seluruh jawaban

Menurut Siregar (2014:77), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir soal

σ_t^2 = varian total

(Arikunto, 2013:239)

Menurut Siregar (2014:90), instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan pengambilan data hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan uji hipotesis, persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, nilai ketercapaian, dan analisis hasil angket respon siswa.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan uji *t-test one grup pretes posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

xd = desviiasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadra deviasi

N = subjek pada sampel

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

(Arikunto, 2013:349)

Setelah nilai *t-test* diperoleh, selanjutnya membandingkan hasil dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh dari dua observer maka selanjutnya dianalisis untuk mengetahui persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengetahui nilai ketercapaian. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran

Fx = jumlah kegiatan pembelajaran yang terlaksana

N = jumlah keseluruhan kegiatan pembelajaran

(Riduwan, 2013:41)

Untuk memperoleh nilai ketercapaian digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai ketercapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Rusman, 2015:343)

Hasil respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran dilakukan. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p\% = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2013:41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, instrumen penelitian yang akan digunakan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen ahli sehingga menghasilkan instrumen yang memiliki angka kevalidan tinggi serta dapat digunakan dengan benar. Dalam penelitian ini instrumen divalidasi oleh satu dosen ahli yakni Dra. Sri Hariani, M.Pd. instrumen yang divalidasi meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi, lembar tes, dan lembar angket.

Setelah dosen ahli melakukan validasi terhadap instrumen penelitian, selanjutnya dilakukan uji validasi instrumen tes ke SDN Wiyung I Surabaya pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 April pukul 10.00-11.30. instrumen tes yang diberikan kepada siswa kelas IVB SDN Wiyung I Surabaya berupa soal tes menulis deskripsi yang nantinya akan digunakan sebagai penelitian. Dari hasil uji validasi instrumen tes yang diperoleh dari kelas IVB SDN Wiyung I Surabaya dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* secara manual. Dengan hasil apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tes dinyatakan valid pada taraf signifikan 5%. Adapun hasil rekapitulasi validasi oleh dosen ahli dan hasil perhitungan uji validitas instrumen tes pada kelas IVB SDN Babatan Wiyung I Surabaya.

Tabel 1. Rekapitulasi Validasi Instrumen Oleh Ahli

No	Instrumen	Dosen Ahli	Skor Rata-rata
1	Perangkat Pembelajaran	Dra. Sri Hariani, M.Pd	3,5
2	Lembar Observasi	Dra. Sri	3,3

		Hariani, M.Pd	
3	Lembar Tes	Dra. Sri Hariani, M.Pd	3,2
4	Lembar Angket	Dra. Sri Hariani, M.Pd	3,4

Hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Hasil Validitas Butir Soal

No soal	R hitung	Status	Interpretasi
1	0,479	Valid	Cukup
2	0,577	Valid	Cukup
3	0,753	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas instrumen tes yang dilakukan di SDN Wiyung I Surabaya dengan banyak 4 butir soal dinyatakan valid pada signifikansi 5% (0,381). Adapun rincian hasil yang diperoleh adalah butir soal 1 memperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,479. Hal ini dikatakan butir soal 1 valid dengan rincian $r_{hitung} 0,479 > r_{tabel} 0,381$. Butir soal 2 memperoleh hasil sebesar 0,577 dan dinyatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,577 > r_{tabel} 0,381$. Butir soal nomor 3 memperoleh r_{hitung} sebesar 0,753 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{hitung} 0,753 > r_{tabel} 0,381$.

Hasil uji validitas pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:47) bahwa interpretasi validitas instrumen memiliki beberapa kriteria. Pada soal nomor 1 memiliki koefisien sebesar 0,479 yang artinya memiliki kriteria validitas cukup dengan rentang koefisien 0,400-0,599. Soal nomor 2 memiliki koefisien sebesar 0,577 yang memiliki kriteria validitas cukup dengan rentang koefisien 0,400-0,599. Soal nomor 3 memiliki koefisien 0,753 yang artinya memiliki koefisien tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,799.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena jawaban pada instrumen tes yang berbentuk skala. Adapun perhitungan uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen tes pada kelas IVB SDN Wiyung I Surabaya sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No	X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²	X ₃	X ₃ ²	∑ X	∑ Y
1	3	9	3	9	12	144	18	162
2	2	4	2	4	10	100	14	108
3	3	9	2	4	13	169	18	182
4	2	4	3	9	13	169	18	182

5	3	9	2	4	13	169	18	182
6	2	4	3	9	12	144	17	157
7	3	9	2	4	13	169	18	182
8	3	9	3	9	13	169	19	187
9	3	9	2	4	12	144	17	157
10	3	9	3	9	13	169	19	187
11	3	9	3	9	12	144	18	162
12	3	9	3	9	12	144	18	162
13	3	9	3	9	13	169	19	187
14	4	16	3	9	13	169	20	194
15	3	9	4	16	13	169	20	194
16	3	9	4	16	12	144	19	169
17	4	16	3	9	12	144	19	169
18	4	16	2	4	13	169	19	189
19	3	9	4	16	13	169	20	194
20	3	9	3	9	13	169	19	187
21	3	9	3	9	12	144	18	162
22	4	16	2	4	12	144	18	164
23	3	9	3	9	12	144	18	162
24	4	16	2	4	12	144	18	164
25	4	16	2	4	13	169	19	189
26	3	9	4	16	13	169	20	194
27	2	4	3	9	13	169	18	182
28	2	4	2	4	12	144	16	152
29	2	4	3	9	13	169	18	182
∑	87	273	81	239	36	453	53	504
					2	2	0	4

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_r^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{3}{3-1} \right] \left[1 - \frac{1,3}{-160,07} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{3}{2} \right] [1 - (-0,0081)]$$

$$r_{11} = [1,5][1,0081]$$

$$r_{11} = 1,5121$$

Hasil penghitungan reliabilitas instrumen tes diperoleh $r_{11} = 1,5121$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga r_{11} lebih besar dari 0,6 yaitu $1,5121 > 0,6$. Jadi, instrumen tes dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sesuai pendapat dengan Siregar (2014:0) bahwa instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* apabila koefisien reliabilitas atau $r_{11} > 0,6$.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan eksperimen terhadap subjek penelitian yaitu pada kelas IVB SDN Babatan I Surabaya pada tanggal 25 April 2018 – 26 April 2018. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* pada tanggal 25

April 2018 berupa tes menulis deskripsi. Selanjutnya pada tanggal 26 April 2018 guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi, dan yang terakhir guru memberikan *postest* di akhir pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru diamati oleh dua orang observer yakni guru kelas dan teman sejawat yang bertugas memberikan penilaian terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan nilai ketercapaian guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan yang diamati oleh dua orang observer meliputi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* yang dilakukan oleh guru. Pertama-tama guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok. guru membagikan LKPD beserta objek yang akan dijadikan karangan deskripsi yaitu seperangkat pakaian adat. Selanjutnya guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dengan cara yang pertama siswa diminta untuk menentukan judul yang tepat sesuai dengan objek, selanjutnya siswa secara bersama-sama menulis kerangka deskripsi, selanjutnya untuk menulis karangan deskripsi siswa menulis secara dengan intruksi yang diberikan oleh guru dan pembagian tugas yaitu dua siswa menulis karangan deskripsi untuk bagian kepala/atas pakaian adat, dua siswa menulis untuk bagian badan.tengah pakaian adat dan dua siswa menulis karangan deskripsi untuk bagian bawah pakaian adat. Apabila guru menyuarakan kata 'mulai' maka semua siswa yang ditugaskan untuk mengamati bagian atas pakaian adat mulai menulis, ketika guru menyuarakan kata 'berhenti' maka siswa menghentikan kegiatan menulis, selanjutnya guru menyuarakan kata 'geser' yang artinya kertas bergeser keteman sebelahnya. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sampai seluruh bagian pakaian adat dideskripsikan. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Dari hasil yang telah diperoleh dua observer, selanjutnya dihitung dengan rumus keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan nilai ketercapaian. Adapun rekapitulasi hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan nilai ketercapaian sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Observer	Jumlah Keterlaksanaan	Persentase
Observer 1	42	100%
Observer 2	42	100%

Berdasarkan hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh nilai keterlaksanaan sebesar 100% yang artinya dari dua

observer menyatakan bahwa guru telah melakukan seluruh langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan sintkas model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dengan sangat baik.

Tabel 5. Hasil Nilai Ketercapaian

Observer	Skor yang diperoleh	Nilai ketercapaian
Observer 1	127	75,59
Observer 2	150	89,28
Rata-rata		82,73

Nilai ketercapaian observer 1 diperoleh hasil sebesar 75,59 dan observer 2 sebesar 89,28. Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus rata-rata dengan hasil yang diperoleh nilai ketercapaian rata-rata sebesar 82,73 dengan kategori baik.

Hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan nilai ketercapaian pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2013:41) mengenai kategori keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang memiliki beberapa kriteria. Pada penelitian ini diperoleh keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sebesar 100% yang memiliki kriteria sangat baik. Sedangkan menurut Rusman (2015:343) menjelaskan bahwa nilai ketercapaian dalam suatu pembelajaran memiliki beberapa kriteria. Pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata ketercapaian sebesar 82.73 yang memiliki kriteria baik

Hasil respon siswa diperoleh dari pemberian angket yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas IVB SDN Babatan I Surabaya setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dalam menulis deskripsi. Berikut ini data hasil respon siswa yang telah dihitung dengan rumus angket.

Tabel 6. Hasil Angket Respon Siswa

No	Aspek	Skor	Persentase
1	Saya aktif mengikuti pelajaran dengan senang hati.	33	100%
2	Pada saat pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.	33	100%
3	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bu guru.	32	96,96%

4	Saya senang saat bu guru memberikan hadiah/reward.	33	100%
5	Saya merasa senang dengan media yang digunakan oleh bu guru.	33	100%
6	Saya merasa terbantu menulis dengan menggunakan model pembelajaran <i>Round Table</i> .	33	100%
7	Saya belajar bersama dengan teman-teman untuk membuat sebuah tulisan.	33	100%
8	Saya mendengarkan semua penjelasan dari bu guru dengan seksama.	33	100%
9	Saya merasa bebas mengekspresikan ide-ide saya selama pembelajaran.	31	93,93%
10	Saya merasa senang dan nyaman belajar bersama bu guru hari ini.	33	100%
Rata-rata		32,7	99,08%

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa 100% siswa mengakui berperan aktif dan senang hati dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan mendapatkan kriteria baik. Terdapat 100% siswa merasa ada sesuatu yang menarik pada saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media nyata yang berupa macam-macam pakaian adat. Sebanyak 100% respon sangat kuat, siswa merespon bahwa merasa terbantu menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Round Table*. Selain itu juga sebanyak 100% siswa mengakui membuat tulisan secara bersama-sama dengan teman sekelompok dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Dari hasil keseluruhan yang telah diperoleh, maka didapatkan rata-rata persentase respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran sebesar 99,08%. Hal ini menunjukkan ketertarikan siswa yang sangat kuat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut Riduwan (2013:41) hasil persentase respon siswa dalam penelitian ini dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengondisikan siswa serta mampu membuat suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tugas yang diberikan guru merupakan tugas yang berat dan siswa menginginkan pembelajaran yang seperti ini di pembelajaran selanjutnya.

Data hasil belajar siswa menulis deskripsi berupa tes menulis deskripsi dengan jumlah 3 soal uraian. Siswa dikatakan tuntas apabila tes hasil belajar mencapai atau melebihi KKM yaitu 70. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menghitung skor tiap butir soal lalu untuk mengetahui nilai akhir dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh skor tiap butir soal yang diperoleh. Berikut ini rekapitulasi nilai hasil belajar siswa kelas IVB SDN Babatan I Surabaya.

Tabel 7. Hasil Tes Menulis Deskripsi

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ket
1	APK	89	T
2	APT	83	T
3	AZS	64	TT
4	ADS	68	TT
5	CSWP	75	T
6	DS	79	T
7	DKS	89	T
8	FMA	64	TT
9	GE	60	TT
10	HS	81	T
11	JSMA	89	T
12	LDA	75	T
13	LAL	83	T
14	MAF	79	T
15	MF	78	T
16	MABYB	66	TT
17	MZF	75	T
18	NNE	93	T
19	NF	70	T
20	NPAR	89	T
21	PA	85	T
22	RAI	89	T
23	RK	71	T
24	RDS	81	T
25	SAMR	89	T
26	SKP	81	T
27	SMY	89	T
28	SLO	93	T
29	SN	85	T
30	TAP	25	TT
31	TBP	83	T
32	TAA	85	T

33	VIG	85	T
Total		2590	
Rata-rata		78,48	
Ketuntasan Klasikal		81,81%	

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018. Pada hari itu juga guru memberikan treatment atau perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* untuk melatih menulis siswa. selama penerapan model pembelajaran tersebut, siswa diajarkan tanggung jawab kelompok, membangun ide bersama, membuat kerangka karangan, serta menulis karangan deskripsi secara bersama-sama dengan menggunakan LKPD yang telah diberikan oleh guru. Dari kegiatan tersebut, siswa mengetahui cara menulis kerangka karangan dan karangan deskripsi yang benar. Setelah perlakuan diberikan kepada siswa, selanjutnya guru memberikan *posttest* kepada siswa.

Pada tes yang diberikan, siswa diminta untuk menentukan judul, menulis kerangka karangan sesuai dengan judul yang telah ditentukan dan menulis karangan deskripsi dengan cara mengembangkan kerangka karangan yang telah ada. Hasil pengolahan data pada tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 27 siswa dari 33 siswa yang ada telah tuntas dalam tes menulis deskripsi atau sebanyak 81,81% ketuntasan secara klasikal. Rata-rata nilai siswa pada tes menulis deskripsi diperoleh hasil sebesar 78,48 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa telah berada di atas KKM Bahasan Indonesia yaitu 70.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* terhadap menulis deskripsi siswa kelas IVB SDN Babatan I Surabaya, dalam menghitung uji hipotesis dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus t-test *pretest posttest one grup design*. Adapapun hasil penghitungan uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

No	Pretest	Posttest	D	D ²
1	80	89	9	81
2	64	83	19	361
3	64	64	0	0
4	41	68	27	729
5	60	75	15	225
6	55	79	24	576
7	56	89	33	1089
8	35	64	29	841
9	60	60	0	9
10	56	81	25	625
11	66	89	23	529

12	45	75	30	900
13	46	83	37	1369
14	38	79	41	1681
15	38	78	40	1600
16	43	66	23	529
17	58	75	17	289
18	64	93	29	841
19	39	70	31	961
20	45	89	44	1936
21	56	85	29	841
22	65	89	24	576
23	60	71	11	121
24	53	81	28	784
25	46	89	43	1849
26	55	81	26	676
27	45	89	44	1936
28	35	93	58	3364
29	43	85	42	1764
30	25	25	0	0
31	36	83	47	2209
32	39	85	46	2116
33	52	85	33	1089
Σ	1663	2590	927	32487

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{28,09}{\frac{\sqrt{6446,73}}{\sqrt{33(33-1)}}}$$

$$t = \frac{28,09}{\frac{\sqrt{6446,73}}{\sqrt{33 \times 32}}}$$

$$t = \frac{28,09}{\sqrt{\frac{6446,73}{1056}}}$$

$$t = \frac{28,09}{\sqrt{6,10}}$$

$$t = \frac{28,09}{2,46}$$

$$t = 11,4$$

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya”. Untuk menguji hipotesis yang dilakukan pada satu kelas eksperimen yaitu kelas IVB SDN Babatan I Surabaya digunakan rumus t-test. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapa perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai

rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai *pretest* yaitu 1663 dengan skor rata-rata nilai kelas yakni 50,39 sedangkan jumlah pada *posttest* sebesar 2590 dengan skor rata-rata nilai kelas 78,48. Hasil hipotesis tersebut dapat dibuktikan melalui uji t-test dengan menggunakan rumus *t-test pretest posttest one grup design* yang dihitung secara manual.

Hasil penghitungan dengan uji t-test secara manual diperoleh bahwa t_{hitung} dengan $db = 32$ lebih besar dari harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (2,037) yakni $t_{hitung} = 11,4 > t_{tabel} = 2,037$. Sehingga H_a yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya dinyatakan diterima.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* di dalam kelas dapat membantu siswa untuk membentuk tulisan secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Mccafferty (2006:1996) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Round Table* ini lebih menekankan kerja sama antar anggota untuk membentuk suatu tulisan secara bersama-sama. Sehingga dalam hal ini siswa terbantu untuk menulis karena mendapatkan berbagai gagasan dari teman satu kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil perhitungan pada uji validitas dinyatakan tiga soal tes valid karena seluruh koefisien yang diperoleh lebih besar dari harga r_{tabel} dalam taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,381. Dari hasil pengolahan data pada uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai $r_{hitung} > 0,6$ yaitu $1,5121 > 0,6$. Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian telah dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,39 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,48. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh siswa. Penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh observer meliputi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *Round Table* mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik sekali. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil keterlaksanaan pembelajaran sebesar 100% yang artinya guru telah melaksanakan seluruh aktivitas yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Demikian pula dengan nilai ketercapaian rata-rata yang diperoleh sebesar 82,73 dengan kategori baik.

Hasil analisis respon siswa, menunjukkan bahwa 99,08% dari seluruh siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Round Table* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Demikian pula dengan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Babatan I Surabaya diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 78,48 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,81%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa dari 33 siswa telah tuntas.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 11,4 > t_{tabel} 2,037$ dengan $db = 32$ pada taraf signifikan 5%. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Babatan I Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diberikan dapat diuraikan sebagai berikut.

Bagi Guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* ini dapat digunakan guru sebagai alternatif atau referensi dalam menyajikan pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi kelas IV sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan model *Round Table* terbukti efektif untuk melatih keterampilan menulis deskripsi siswa, oleh sebab itu penerapan model seperti ini perlu digunakan guru agar keterampilan berbahasa siswa semakin meningkat. Selain itu model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana kelas yang berbeda sehingga siswa merasa nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Bagi Sekolah, sekolah seharusnya melakukan pelatihan dalam membekali guru untuk menguasai dan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga pembelajaran yang diberikan kepada siswa lebih berkualitas, menarik, bermakna bagi siswa. Dengan adanya kualitas pembelajaran yang lebih baik maka nantinya akan menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas pula.

Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian-penelitian lain mengenai pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Penelitian ini juga sebaiknya lebih dikembangkan lagi dengan model-model pembelajaran kooperatif yang lain dan disesuaikan dengan materi. Sehingga siswa dapat menemukan pengalaman baru dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barkley, Elizabeth E,dkk. 2012. *Collaborative Learning Techniques: Teknik-Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Nusa Media.

Kusumaningsih, Dewi,dkk. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia,

Mukrimah, Siti Sifa. 2014. *Lima puluh tiga Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Indonesian University of Education.

McCafferty, Steven. 2006. *Cooperative Learning and Second Language Teaching*. New York: Cambrige University.

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafinde Persada.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

